

INTISARI

Wisata Bukit Tawap berada di Desa Pagarbatu Kecamatan Saronggi merupakan destinasi wisata baru yang berdiri pada masa pemerintah Kepala Desa Imam Daud. Wisata ini dikelola oleh Bumdes Harapan Bahari Desa Pagarbatu. Masyarakat sebagai investor dengan memberlakukan wajib menabung sejak tahun 2021-2022. Selain dari segi pendanaan masyarakat juga ikut berperan aktif dalam pembangunan wisata. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian terdapat hasil berdasarkan fokus yang digunakan. Pertama dalam pengembangan wisata ini partisipasi pengambilan keputusan bersifat terbuka dan melibatkan masyarakat. Partisipasi pelaksanaan kegiatan, masyarakat berpartisipasi dalam bentuk tabungan selama satu tahun sebesar Rp. 2.400.000, serta partisipasi tenaga untuk pengembangan wisata. Partisipasi pemanfaatan hasil, manfaat yang didapatkan masyarakat antara lain dapat membuka lapangan pekerjaan, memperoleh pendapatan sampingan serta terdapat manfaat bagi lingkungan serta budaya yang dapat dikenal oleh masyarakat luas. Partisipasi evaluasi, dalam partisipasi ini tentunya masyarakat juga berperan dari awal perencanaan sampai evaluasi pengembangan Wisata Bukit Tawap yang saat ini masih berfokus pada perampungan pembangunan yang belum selesai dan juga manajemen pengelolaan wisata.

Kata Kunci: Pengembangan, Partisipasi masyarakat, Wisata

ABSTRACT

Bukit Tawap Tourism is located in Pagarbatu Village, Saronggi District, which is a new tourist destination that was established during the government of the Village Head Imam Daud. This tour is managed by Bumdes Harapan Bahari, Pagarbatu Village. The public as investors by imposing mandatory savings from 2021-2022. Apart from funding, the community also plays an active role in tourism development. The research method used is qualitative research, data collection in this study uses the method of observation, interviews and documentation. From the results of the study there are results based on the focus used. First, in the development of tourism, participation in decision-making is open and involves the community. Participation in the implementation of activities, the community participates in the form of savings for one year of Rp. 2,400,000, as well as the participation of personnel for tourism development. Participation in the utilization of the results, the benefits obtained by the community include being able to create jobs, obtain side income and there are benefits for the environment and culture that can be recognized by the wider community. Evaluation participation, in this participation, of course, the community also plays a role from the beginning of planning to evaluating the development of Bukit Tawap Tourism which is currently still focused on completing unfinished development and also tourism management.

Keywords: Development, Community Participation, Tourism